

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH BAGI MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Ikawaty¹, Nuraeni Abdullah², Nur Setiawati³

¹²³Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia

Email: ikawatysaleh531@gmail.com¹, nuraeni@gmail.com², nursetiawati@gmail.com³

ABSTRAK

Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi (TI) pada era Information Age atau Digital Era. Penelitian ini bertujuan; (1) Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan pesan komunikasi dakwah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam FAI UMI, (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam memanfaatkan media sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni dengan pendekatan studi kasus. Adapun instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa KPI angkatan 2020 yang termasuk dalam subyek penelitian menggunakan media sosial yakni Facebook dan Instagram. Dari sampel yang di ambil oleh peneliti, terdapat 10 orang dari 21 orang yang menggunakan media sosial sebagai media penyebaran pesan dakwah pada angkatan 2020 jurusan KPI FAI UMI. Selain itu 8 orang lainnya merupakan tipikal orang-orang yang menggunakan media sosial dalam hal umum, baik tentang aktifitas pribadi atau gambaran berita firal di sosial media, dan 3 orang tergolong pasif dalam menggunakan media sosial yakni Instagram dan Facebook.

Kata kunci : Pemanfaatan media sosial, Instagram, Facebook dan dakwah.

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi (TI) pada era Information Age atau Digital Era. Media Sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi dari Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran Konten Buatan Pengguna (Kaplan & Haenlein, 2010). Leon A. Abdillah (2022:1) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang sangat pesat sehingga memberikan ruang bagi penggunaannya untuk mengakses informasi secara mulus. Media jejaring sosial merupakan media yang banyak digunakan untuk mengakses informasi, baik yang berhubungan dengan bisnis, pendidikan, bahkan sampai dengan politik.

Internet menjadi pondasi media sosial yang menghubungkan miliar penggunaannya di seluruh dunia. Sampai dengan tahun 2021 januari ada 4,66 miliar pengguna internet aktif (Active internet users), 4,32 miliar pengguna internet seluler aktif (active mobile internet user) 4,2 miliar pengguna media sosial aktif (Active social media users), dan 4,15 miliar pengguna media sosial seluler aktif (Active mobile social media users) (Johnson, 2021).

Diantara sejumlah platforms media sosial yang banyak beredar di pasaran, ada sejumlah top social network sampai dengan Oktober 2021 suatu platform media sosial telah memiliki pengguna dengan mencapai angka lebih dari 2 (dua) miliar pengguna, media sosial facebook 2,895 juta pengguna sedangkan instagram berada di urutan keempat pengguna terbanyak berjumlah 1,393 juta pengguna. Facebook telah mengukuhkan dirinya sebagai platforms media sosial yang paling populer (Statista, 2021) selama beberapa tahun belakangan. Dengan inovasi yang berkelanjutan, Facebook mampu bertahan di posisi teratas mengalahkan platforms media sosial lainnya. Group Facebook sendiri juga mendulang ketenaran yang mendekati Facebook seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook Messenger.

Indonesia merupakan Negara dengan populasi terbesar keempat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat (AS). Indonesia juga merupakan Negara terbesar dan terpenting di ASEAN, kawasan dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Indonesia juga menjadi rumah bagi populasi muslim terbesar di dunia. Selain itu, menurut Leon A. Abdillah (2022:2-5) Indonesia juga salah satu Negara yang aktif mengkampanyekan pertumbuhan sektor digital di berbagai bidang kehidupan. Penetrasi pengguna media sosial di Indonesia juga semakin tinggi. Jumlah pengguna jejaring sosial Indonesia 2017-2026 Pada tahun 2021 diperkirakan ada 193,43 juta pengguna media sosial, dan akan melonjak mencapai 236, 97 pada tahun 2026 mendatang. Dengan tingginya jumlah pengguna media sosial menunjukkan besarnya peluang pemanfaatan media sosial untuk berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, dan bahkan politik. Media sosial menjadi salah satu sentral aktivitas digital orang-orang modern. Dengan menggunakan smartphone, media sosial menggeser berbagai prioritas konvensional menjadi lebih digital dan terhubung secara online untuk berbagai kepentingan.

Digital Teknologi elektronik yang menghasilkan, menyimpan, dan memproses data dalam dua keadaan: + dan non +, Facebook Platform media sosial nomor wahid dari grup Meta, Facebook Group Komunitas yang berpusat pada kepentingan bersama, Facebook Page Jenis bisnis profil Facebook untuk perusahaan, organisasi, dan tokoh masyarakat, Followers Dibentuk terutama oleh platform media sosial Twitter dan mengacu pada pengguna yang telah berlangganan konten tertentu, pengguna lain, minat, atau perusahaan. Belakangan istilah ini juga dipakai oleh platform media sosial lainnya, Internet Suatu tipe jaringan yang menghubungkan penggunanya pada cakupan global, Instagram Salah satu platforms media sosial dari kelompok Meta (Facebook) yang berbasiskan foto dan video pendek, Konten Konten media sosial adalah hampir semua hal yang Anda bagikan di media sosial, apakah itu pembaruan teks, foto, grafik, video, tautan, Meta Nama perubahan baru dari platform media sosial, Mobile Phone Perangkat bergerak yang dapat mengirim dan menerima pesan (teks, audio, maupun video).

Dalam ruang lingkup Fakultas Agama khususnya pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Platform media sosial dalam hal ini Facebook dan Instagram banyak digunakan sebagai media masa yang banyak di konsumsi untuk menyampaikan informasi terkait keberadaan individual atau eksis dalam propaganda kepribadian. Fenomena ini digunakan untuk mendapatkan simpatik atau penyebarluasan informasi yang di anggap sebagai media yang tren untuk di gunakan oleh kaum muda khususnya mahasiswa.

Dampak Positif Media Sosial Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam melakukan interaksi baik secara sosial, politik maupun ekonomi. Penggunaan media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, baik teman, keluarga yang tidak memungkinkan dilakukan melalui *face to face* karena faktor jarak. Kita dapat mengirimkan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat, begitu pula dalam mengakses informasi yang kita butuhkan. Kita banyak dipertemukan teman atau keluarga yang sudah lama tidak pernah bertemu melalui media sosial *facebook*. Media sosial dapat dijadikan sarana untuk saling berbagi, saling bertukar foto, data dan dokumen lainnya.

Dampak Negatif Media Sosial Penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap masyarakat, media sosial dijadikan media untuk menanamkan kebencian terhadap orang lain dengan mengunggah kata-kata atau gambar yang tidak etis sehingga terbangun rasa tidak senang dan benci terhadap seseorang, terutama mereka yang memiliki posisi penting baik di pemerintahan maupun lembaga-lembaga Negara. Media sosial dijadikan sarana untuk mencaci maki bahkan mempropokasi orang lain, perilaku ini sangat berbahaya apalagi yang menyangkut kelangsungan hidup bernegara dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mungkin kedepan sebelum terlalu kebablasan perlu ada kontrol untuk mengatur pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Penggunaan media sosial juga berdampak kepada hubungan suami istri, karena dapat memicu kecemburuan antar pasangan jika salah satu pasangan membangun hubungan yang tidak wajar.

2. METODE PENELITIAN

Dalam jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si (2021:30) Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Menurut Sumrudi Suryabrata (2018:85) dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (sekunder) yaitu; (1) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data dan informasi yang dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif jumlah sumber data tidak ditentukan sebelumnya, karena apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan untuk mengkaji masalah tersebut sudah terpenuhi. Oleh karena itu, dalam mencari data dalam penelitian kualitatif harus berkaitan dengan bagaimana memilih narasumber dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang sesuai, baik dan terpercaya mengenai masalah yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan Mahasiswa Angkatan 2020 KPI FAI UMI. (2) Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Adapun yang menjadi data pendukung yaitu data yang diperoleh melalui penelitian perpustakaan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan dimaksud untuk memberi dasar teoritis dan menunjang dalam penelitian lapangan.

Pada metode ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur, jurnal dan dokumen yang memiliki relevansi dengan objek penelitian khususnya pemanfaatan media sosial instagram dan facebook sebagai media komunikasi dakwah bagi mahasiswa KPI FAI-UMI.

Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Untuk itu peneliti harus menentukan subjek penelitian berdasarkan masalah yang ingin

di teliti, peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia, Angkatan 2020 yang berjumlah 20 mahasiswa.

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Ahmad Rijali Jurnal (2018:84-86) Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) katakata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia, Dalam Menyebarkan Pesan Komunikasi Dakwah

Sebagai media sosial yang paling populer saat ini, facebook dan instagram menawarkan berbagai macam bentuk komunikasi yang bisa terjalin. Instagram dan facebook memanjakan para penggunanya dengan kemudahan dan keberagaman fitur yang ada. Beberapa fitur utama yang ditawarkan Instagram yang tepat dalam penggunaannya sebagai media dakwah antara lain:

a. Foto/Gambar

Pengguna dapat dengan mudah mengunggah foto/gambar ke akun Instagram dan facebook mereka. Dan terdapat filter manual yang membuat tampilan foto menjadi lebih menarik ketika diunggah.

b. Video

Fitur video dengan durasi 60 detik ini menjadi fitur yang cukup favorit bagi peminat video pendek, video lucu, video dakwah, dan lain-lain.

c. Instastory dan facebook story

Instastory dan facebook story atau yang lebih dikenal oleh pengguna dengan sebutan Snapgram dan story facebook merupakan fitur berbagi foto maupun video yang bersifat sementara dan hanya akan ada di Instagram dan facebook selama 24 jam.

Fitur-fitur utama tersebut yang dipakai oleh mahasiswa KPI dalam menyampaikan dakwah Islam. Foto, instastory, facebook story dan video digunakan sesuai kapasitas, keinginan, dan yang dianggap mudah dalam penyebaran pesan dakwah. Sebagaimana hasil wawancara pada bab III bahwasannya instagram dan facebook sangat berperan aktif bagi mahasiswa KPI terutama digunakan untuk media dakwah. Dari sampel yang di ambil dari pengamatan terhadap mahasiswa KPI angkatan 2020, terdapat 10 orang mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial untuk memuat siaran dakwah, 8 orang mahasiswa menggunakan sosial dalam hal penyebarluasan hal umum (aktifitas/berita firal) di sosial media, dan 3 orang lainnya pasif dalam menggunakan media sosial.

Seperti yang disampaikan Abdul bahwa facebook dan instagram sebagai media dakwah sangat efektif untuk menyebarkan kebaikan pesan dakwah. Seperti yang disampaikan Aldana bahwa kita harus belajar menyampaikan walau hanya satu ayat, artinya sampaikanlah kebaikan dimanapun kapanpun, seperti lewat media instagram dan facebook ini contohnya yang bisa

menjadi ladang dakwah jika kita memanfaatkan dengan baik dan benar. Seperti hal nya juga yang dikatakan Aisyah bahwa walaupun kita belum fasih menjadi seorang Da'i yang menyampaikan dakwah secara langsung kita dapat berdakwah melalui video story yang bisa kita bagikan di instagram dan facebook, karena pengguna instagram dan facebook sangatlah banyak, jadi dakwah kita bisa mengenai sasaran yang lebih banyak. Maka tak sedikit dari para Da'i yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah.

Sosial media sangat berperan penting bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam apalagi dalam penyebaran pesan dakwah. Menyebarkan berita lewat Facebook dan instagram dengan menyebarkan konten dakwah cakupannya luas misalnya memposting kegiatan kegiatan keagamaan adalah salah satu syiar dakwah di Facebook dan Instagram bahkan bisa dilihat oleh banyak orang mungkin saja hatinya tersentuh dengan apa yang disebarkan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sifatnya kebaikan dan itu akan menjadi amal jariyah yang berkesinambungan, jadi media apapun sebenarnya tidak terbatas apakah itu instagram, facebook dan lain-lainnya itu bisa di gunakan sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah bagi saudara/saudari kita diluar sana.

Berikut adalah tabel keaktifan Mahasiswa KPI FAI UMI di instagram dan facebook:

Akun Media Sosial Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Nama: Siti Nur Aisyah Asapa

Stambuk: 12120200002

Nama Instagram: Asp.Aisyah

Tabel 4.7 Observasi Mahasiswa Siti Nur Aisyah

No	Tujuan	Postingan	Jumlah pembaca
01	Tujuan menyebarkan pesan dakwah ialah bagi orang yang belum beriman agar belajar menjadi orang yang beriman, bagi orang yang imannya masih diliputi dengan banyak keraguan menjadi orang yang imannya mantap sepenuh hati.	Manusia diciptakan untuk berguna bukan untuk sempurna. “kau takkan mampu untuk menyenangkan semua orang cukup bagimu memperbaiki hubunganmu dengan allah, dan jangan terlalu peduli dengan penilaian manusia”	134
02		Suatu saat, aka ada masa ketika sesuatu yang kamu minta pada allah sejak dulu, terkabulkan, barangkali kamu sudah lupa, tapi allah tidak.	150
03		Semoga masih tersisa sabar yang luas. Doanya jangan berhenti, ya.	145
04		Yang mengecewakan kita iyalah harapan kita sendiri. Percayalah apapun yang allah berikan itulah yang terbaik.	133
05		Kehidupan kita gak berhenti disini walaupun didunia banyak kecewanya sebisa mungkin usahain dapetin kebahagiaan buat di akhirat nanti.	57

06	Tidak ada manusia yang baik-baaiik saja didunia ini. Semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing. Ketika tidak ada satupun orang yang mampu menolongmu, maka ingatlah ini. Allah berfirman “hasbunallah wa nii’mal wakil ni’mal maula wani’man nashiir”. “cukuplah allah menjadi penolong bagi kami, dan dia sebaik-baiknya pelindung.”	95
07	Diantara riuhnya manusia yang mencemburui dunia yang fana, semoga kita menjadi hening yang mencemburui mereka yang bertaqwa”	150
08	Wahai diri, sederhanakanlah keinginan, abaikan yang kurang perlu. Mulailah lagi mencemburui orang-orang yang tetap khususy diantara ilmu dan amal.	67
9	Sesuatu yang tinggi tidak harus dicapai dengan berjinjit kadang cara terbaik untuk mencapainya adalah bersujud	161
10	Jangan bawa kesibukkan dunia dalam solat. Tapi bawalah solat di Tengah-tengah kesibukkan dunia bagaimana solat mu begitulah hidupmu	168

Nama: Muhammad Zaki Rahmadi K.

Stambuk: 12120200018

Nama Instagram: zakikaluku

Tabel 4.8 Observasi Mahasiswa M. Zaki Rahmadi K.

No	Tujuan	Postingan	Jumlah pembaca
01	Tujuan menyebarkan pesan dakwah agar orang yang belum melakukan ibadah menjadi orang yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran	Perbuatan dosa itu memiliki banyak efek samping. Salah satunya adalah bahwa dosa-dosa itu mencuri ilmu pengetahuan dari dirimu	32
02		Andai seorang hamba tau maksud dibalik takdir yang ditetapkan kepadanya. Pasti ia akan menangis karena telah berburuk sangka kepada allah.	60
03		Jika hati atau mata kalian menangis saat mendengar atau menyebut nama nabi Muhammad SAW, maka bergembiralah, karena hati kalian telah diisi bahkan dipenuhi mahabbah (cinta) kepadanya.	55

04	Sesungguhnya tidak ada satupun obat yang bisa menyembuhkan rasa sakit. Kecuali hati yang Ikhlas dan percaya bahwa apapun yang allah tetapkan adalah yang terbaik.	71
05	Jika kamu ingin kehidupanmu baik-baik saja, maka buatlah shalat 5 waktumu selalu terjaga, karna ketika kita jaga sholat, maka allah akan menjaga kita	63
06	Jangan kau jadikah doa seperti obat, yang kamu gunakan disaat sakit saja, tapi jadikanlah doamu seperti oksigen, yang selalu kamu gunakan disetiap keadaan.	106
07	Perbanyak mengingat allah karna itu adalah obat. Jangan buat dirimu terlalu banyak mengingat manusia, karena itu adalah penyakit.	82
08	Jika kita tersindir akan sebuah nasehat, maka itulah sebebnar-benarnya nasehat. Sebab bagian yang terluka akan terasa peri jika sedang diobati	44
9	Pada akhirnya setiap orang memiliki pandangannya masing-masing maka tidak usah berlelah-lelah agar tampak baik di mata orang lain. Cukuplah dengan ridho allah bagi kita, sungguh mencari ridho manusia adalah tujuan yang tak akan pernah tercapai.	68
10	Jangan pernah merasa lebih baik dari siapapun. sampai, kedudukanmu diakhirat dapat engkau pastikan.	92

Nama: Bahauddin Nur

Stambuk: 12120200016

Nama Instagram: bahauddinnur_albukhari

Tabel 4.9 Observasi Mahasiswa Baharuddin Nur

No	Tujuan	Postingan	Jumlah pembaca
01	Tujuan menyebarkan pesan dakwah untuk Mendorong manusia beramal shaleh dan menjauhi perbuatan maksiat dengan cara mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, keadilan, dan toleransi melalui pesan dakwah	Demi masa sesungguhnya manusia merugi, kecuali waktu yang telah diberikan kepadanya itu dipenuhi dengan iman, digunakan untuk beramal sholeh, berdakwah, dan membungkus semua itu dengan kesabaran	80

02	Orang yang faqih adalah dia yang takut kepada allah walaupun sedikit ilmunya, sedangkan orang yang jahil adalah dia yang bermaksiat kepada allah walaupun banyak ilmunya.	119
03	Barang siapa yang menyampaikan satu ilmu saja dan ada orang yang mengamalkannya, maka walaupun yang menyampaikan sudah tiada, dia akan tetap memperoleh pahala.	70
04	Sholat itu terasa indah bila kita jalani dengan hati yang ikhlas. Semoga kita termaksud orang yang ikhlas menjalankan perintah allah	62
05	Allah maha segalanya. Sedih boleh, lelah juga boleh, tapi jangan pernah lupa bahwa kamu punya allah yang mampu menyudahi segalanya. Karena seberat apapun sedih dan lelahmu tentu kamu tidak akan hilang harapan bila kamu sadar allah maha segalanya.	90
06	Hiasi ibadahmu dengan ilmu seperti kamu hiasi tubuhmu dengan pakaian, karena ibadah yang dilakukan tanpa ilmu seperti kamu berjalan seharian tanpa pakaian.	69
07	Lihtlah orang yang ada dibawamu dan jangan melihat orang yang ada diatasmu, sebab itu lebih baik agar kalian tidak meremehkan nikmat allah.	44
08	Wahai anak adam sesungguhnya antara dirimu dengan allah terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak diketahui kecuali olehnya. Jika engkau ingin allah memaafkanmu, maka maafkanlah kesalahan hamba-hamba allah.	132
9	Jaga taatmu karena lalai terus mengintai. Cintai hidayahmu bisa jadi itu adalah hidayah terakhirmu.	40
10	Hijrah itu proses, tidak bisa secepat kilat. Jadi jangan menghina mereka apabila sifat dan tingkah lakunya masih kurang baik.	102

Nama: Kurniati
Stambuk: 12120200009
Nama Instagram: kurniatii08_

Tabel 4.10 Observasi Mahasiswa Kurniati

No	Tujuan	Postingan	Jumlah pembaca
01	Tujuan menyebarkan pesan dakwah, agar orang yang belum mematuhi peraturan-peraturan agama Islam agar menjadi orang yang mau mematuhi peraturan dengan kesadarannya sendiri, melalui pengetahuan yang disebarkan dalam pesan dakwah	Setinggi apapun kamu terbang tidak akan mencapai surga bila tidak sholat lima waktu	143
02		Didiklah mata hati supaya jangan memandang hina pada orang lain walaupun dengan ahli maksiat	230
03		Terkadang yang membuatmu gelisah bukanlah musibah yang menguji, tetapi Bahasa rindu allah yang gagal kau pahami.	170
04		Jika ada yang salah, ingatkan. Karena surga terlalu luas untuk sendiri.	100
05		Jika kamu merasa kerasnya hatimu, lemahnya tubuhmu, dan kekurangan dalam rezekimu, maka ketahuilah bahwa kamu telah banyak berbicara tentang apa yang bukan urusanmu	148
06		Jalan keselamatan akhir zaman ialah husnudzon kepada orang lain dan suudzon kepada diri sendiri.	89
07		Wahai akhwat peganglah prinsip ini sayyidina aisyah pernah berkata: janganlah engkau berbangga diri jika dicintai jutaan lelaki. Tetapi berbangga diri apabila dicintai oleh satu lelaki yang tidak mencintai jutaan perempuan.	72
08		Berjalanlah engkau di jalan allah, dan jangan kau pedulikan siapapun, karena segala sesuatu pasti ada yang menyukai dan ada yang membenci.	124
9		Wanita seharusnya selalu tau, mana yang dibutuhkan oleh dirinya. Memahami hukum dara haid, nifas, istihadnya, pastilah menjadi kebutuhan utamanya.	145

	Karena tanpa hal itu, ibadahnya akan diragukan keabsahannya.	
10	Wanita tarim kalau memarahi anak mereka mengatakan allahu yahdik semoga allah beri kamu hidayah bukan nakal, pemalas, cengeng karena lisan ibu itu jadi doa	168

Nama: Aldana Agni Batari

Stambuk: 12120200004

Nama Instagram: Aldana's Gallery

Tabel 4.11 Observasi Mahasiswa Aldana Agni Batari

No	Tujuan	Postingan	Jumlah pembaca
01	Tujuan menyebarkan pesan dakwah untuk menyerukan dan menyampaikan kepada manusia tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an almunkar	Sesibuk apapun dirimu dalam urusan dunia jangan pernah tinggalkan sholat 5 waktu.	78
02		Kematian bukanlah musibah terbesar dalam hidup, musibah terbesar adalah ketika rasa takut kepada allah telah mati padahal kita masih hidup	55
03		Semua orang berhak untuk kembali kejalan allah, sekalipun ia seorang pendosa	106
04		Bila nafsu mulai kuasai diri untuk berbuat dosa, maka sentuhlah dada dan sebut innii akhoofullah “ sesungguhnya aku takut kepada allah.	72
05		Untukmu si paling suci tanpa dosa, sejatinya manusia memiliki dosanya masing-masing, mungkin dosamu bukan karena pacaran, riba atau ghibah, dan mungkin bukan karena aurat yang terbuka, tetapi bisa jadi dosamu adalah merasa lebih baik dari oranglain.	111
06		Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir, mencari ilmu adalah jihad.	168
07		Berfikir dulu sebelum berkeluh kesah tentang hidupmu, karena ujian yang kamu hadapi tidak ada seujung kuku	89

	dibandingkan dahsyatnya ujian yang dialami Rasulullah SAW.	
08	Sampaikan kepada muslimah yang belum mau menutup auratnya karena kegrahan atau kepanasan. Bahwasanya neraka jahanam itu lebih sangat panas kalau saja mereka tau.	143
9	Sesekali jangan pernah remehkan dosa kecil, karena gunung-gunung besar itu berasal dari bebatuan kecil.	61
10	Mereka mengira yang dikubur itu sudah tenang tidak sakit lagi, padahal masuk kubur adalah awal dari segala pembalasan diakhirat.	204

Nama: Abdulqadir Alboneh
Stambuk: 12120200009
Nama Facebook: Abdul Kadir Alboneh

Tabel 4.12 Observasi Mahasiswa Abdulqadir Alboneh

No	Tujuan	Postingan	Jumlah pembaca
01	Tujuan menyebarkan pesan dakwah untuk mengajak orang lain meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiyyah	Penyesalan belum terlambat untuk kembali kejalan yang benar, jalan yang disukai allah taala. Allah pun belum menutup pintu tobat, bertekadlah untuk memperbaiki semua yang telah lalu agar tidak menjadi penyesalah besar diakhirat kelak	69
02		Agar tidak dilihat jin ketika melepas pakaian, tabir antara pandangan mata jin dengan aurat bani adam (manusia) adalah apabila seseorang melepas pakaiannya dia membaca bismillah.	132
03		3 cara hidayah menyapa kita. 1, melalui sesuatu yang dia dengar dengan telingannya. 2, melalui sesuatu yang dia lihat dengan matanya dan 3, melalui sesuatu yang dia pahami dengan hatinya.	102
04		Cara makan minumannya setan, janganlah sekali-kali seseorang diantara kalian makan dan minum dengan tangan kiri, karena setan makan dan minum dengan tangan kiri	132

05	Keutamaan sholat jenazah, barang siapa yang menyaksikan jenazah sampai ia menyolatkannya, maka baginya satu qiroth. Lalu barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga dimakamkan, maka baginya dua qiroth. Ada yang bertanya apa yang di maksud dua qiroth? Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam lantas menjawab dua qiroth itu semisal dua gunung yang besar.	90
06	Tahiyatul masjid jika seseorang diantara kamu memasuki masjid maka janganlah ia duduk kecuali setelah sholat dua rakaat.	116
07	Untukmu para laki-laki belajarlah ilmu agama karena kelak engkau akan memiliki seorang murid yang akan engkau bimbing untuk selamanya. Murid yng paling istimewa adalah istrimu sendiri	72
08	Perbanyaklah bershalawat atas nabi sebanyak-banyaknya menurut kemampuan kalian. Awilya'ullah meraih kewalian mereka karena selawat mereka atas nabi dan allah subhannahu wa taala melimpahkan rahmat-nya atas mereka	91
9	Jika seseorang wudhu lupa baca tasmiyah (basmallah) pada awal berwudhu, maka hendaknya ia membaca basmallah ketika ia mengingatnya walaupun ketika ditengah-tengah ketika ia berwudhu, dan jika wudhunya telah sempurna sedangkan ia tidak mengingatnya maka hal itu tidak apa-apa.	130
10	Inilah bukti toleransi islam terhadap agama lain, allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak pula mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya allah menyukai, orang-orang yang berlaku adil.	90

Mahasiswa yakni harus pandai menggunakan mindset dalam berpikir misalnya minsed buruk bahwa anda tidak bisa berfikir atau tidak pantas menyebarkan pesan dakwah pemikiran seperti itu harus dihilangkan Karena ruang-ruang dimanapun akan memberikan nilai yang baik tergantung bagaimana mahasiswa mampu beradaptasi dengan keadaan dan situasi yang ada dengan menggunakan kesadaran untuk berubah, dalam artian bahwa perubahan itu menjadi sebuah keniscayaan, karena dulu manusia hidup tidak pernah menyangka bahwa kehidupan mereka akan di kontrol dengan teknologi, artinya bahwa perubahan yang terjadi adalah menjemput menjadi sebuah keniscayaan yang patut kita sebagai individu untuk mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan sehingga dapat membangun kesadaran diri, kesadaran individual kemudian kesadaran konektifitas bahwa teknologi ini bukan sesuatu yang kemudian harus ditolak tetapi bagaimana kemudian teknologi ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin guna bersinergi dengan konsep atau basic keilmuan.

Hasil penelitian yang peneliti amati selama proses penelitian bisa dilihat bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 hampir semuanya menggunakan media sosial. Tapi hanya sebagai saja yang memanfaatkan media sosial sebagai media penyebaran pesan dakwah dan sebagiannya lagi merupakan tipikal orang-orang yang menggunakan media sosial yang hanya sekedar login saja, contohnya seperti, tidak mengupload story tentang pesan dakwah hanya mengapload story kegiatan sehari-hari seperti olahraga, memasak, kumpul bareng teman dan lain sebagainya, bahkan ada dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang lebih sering menggunakan media sosial hanya sekedar melihat lihat story dan menyukai postingan yang dijumpai di media sosial.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Sosial bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pemanfaatan media sosial merupakan salah satu penyabar luasan gagasan serta wawasan yang telah dipelajari dan merupakan sarana edukasi (Dakwah) sebagai wacana perluasan ilmu-ilmu agama. Dalam penyiaran informasi keagamaan, terdapat beberapa factor penghambat dan pendukung antara lain:

1) Faktor Pendukung

a) Komunikasi

Dalam proses Penyiaran Islam, komunikasi adalah landasan dasar yang paling penting dan pengaruh untuk menyebarkan ilmu-ilmu islam. Kendala awal dalam proses komunikasi adalah pengelolaan kata yang menjadikan sebuah kalimat agar dapat di pahami dengan mudah dan penguasaan materi yang di sampaikan sebagai salah satu penghambat dalam penyiaran islam.

Interaksi media sosial dalam hal ini instagram tidak hanya digunakan untuk menanyakan kabar dan keberadaan, hal lain yang di gunakan oleh mahasiswa KPI angkatan 2020 yakni sebagai media memberikan informasi tentang saling membantu dalam mengamankan akun. Seperti yang di sampaikan oleh Nurhidayah salah satu mahasiswa KPI kepada teman-temannya tentang akun yang di hack:

“Pernah mengalami akun instagram yang pernah di hack oleh orang yang tidak bertanggungjawab dan merasa perlu dan penting untuk komunikasikan kepada semua teman untuk menghindari adanya kesalahpahaman jika hal yang tidak di inginkan terjadi”

b) Perkenalan

Perkenalan atau jejaring dalam penyiaran islam merupakan hal yang perlu di perhatikan sebagai penyiar dalam menyampaikan isi gagasan di sosial media. Hal ini sebagai faktor

pendukung dalam menganalisa sejauh mana tingkat tersalurkannya pesan penyiaran yang di lakukan.

Perkenalan sebagai proses yang dapat melanjutkan pendekatan dan menjalin ukhuwah islamiah, media sosial dapat menjadi salah satu interaksi yang menghadirkan perkenalan yang lebih erat. Untuk menjalin persahabatan yang lebih erat, maa pertemuan adalah salah satu alternatif baik. Fitri mengatakan bahwa:

“Perkenalan datang dari komunikasi media sosial lalu akrab dan bertemu untuk proses silaturahmi agar semain eratnya ukhuwah islamiyah di antara mahasiswa”

c) Media Dakwah

Media dakwah meliputi seluruh rangkaian sarana yang di gunakan dalam penyaluran informasi, baik melalui media masa maupun elektronik perlu dan penting untuk di perhatikan. Penggunaan Facebook dan Instagram adalah salah satu alternatif penyiaran islam.

Dakwah melalui pedia sosial sebagai pembelajaran utama menyebarkan ilmu agama dan sebagai pengaplikasian ilmu yang di pelajari. Menurut Fitri Abbas:

“Menghadiri aktifitas kajian atau diskusi keagamaan, kemudian hasil kajian tersebut di share melalui media sosial agar ilmu atau pesan agamanya tersiarkan lebih luas. Karena media sosial juga bisa menjadi media dakwah”

Faktor pendukung dalam memanfaatkan media sosial adalah keterbukaannya fasilitas sarana yang digunakan serta kesediaan handphone, kelancaran jaringan telepon, internet dan wifi. Jika hal tersebut telah terpenuhi, maka proses penyiaran islam melalui media sosial akan lebih massif. Hal lain yang menjadi faktor pendukung adalah terfasilitasinya materi dalam hal ini proses pembelajaran (keilmuan) di dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi prasarana landasan pengetahuan yang di gunakan sebagai wacana awal proses penyiaran islam melalui media sosial.

2) Faktor Penghambat

Kurangnya jaringan perkenalan sebagai salah satu penghambat penyebarluasan ilmu agama di media sosial dalam hal ini pengikut setiap media sosial baik Instagram maupun Facebook yang di gunakan. Penggunaan Facebook dan Instagram adalah salah satu alternatif penyiaran islam. Namun kendala dari pemanfaatan media sosial meliputi persoalan jaringan dan ketersediaan data (paket internet) merupakan penghambat dari tidak masifnya propaganda ilmu-ilmu islam.

Fasilitas paket internet sebagai salah satu hal yang paling penting dalam penyaluran dakwah melalui media sosial.

Hal lain yang menjadi penghambat adalah kurangnya tingkat percaya diri dalam mempropagandakan kajian islamiyah (ilmu agama) kepada khalayak lain dengan alasan ketakutan akan dikte masyarakat dalam lingkungan sosial. Di lain sisi kurangnya menguasai materi dapat melahirkan jiwa kurang percaya diri dalam menyebarluaskan ilmu-ilmu islam.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ialah:

- a. Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi (TI) pada era Information Age atau Digital Era, kegunaan teknologi media sosial sangat berperan penting bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk melakukan penyebaran pesan dakwah dan juga mampu menciptakan inovasi yang menarik perhatian followers atau pengikut pada akun sosial media facebook dan instagram pribadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia. Dari sampel yang di ambil oleh peneliti, terdapat 10 dari 21 orang mahasiswa angkatan 2020 jurusan KPI FAI UMI yang menggunakan media sosial sebagai media penyebaran

pesan dakwah. Selain itu 8 orang merupakan tipikal mahasiswa yang menggunakan media sosial dalam hal umum, baik tentang aktifitas pribadi atau gambaran berita firal di sosial media, dan 3 orang lainnya pasif dalam menggunakan media sosial yakni Instagram dan Facebook.

- b. Faktor pendukung dalam memanfaatkan media sosial adalah keterbukaannya fasilitas sarana yang digunakan serta kesediaan handphone, kelancaran jaringan telepon, internet dan wifi. Jika hal tersebut telah terpenuhi, maka proses penyiaran islam melalui media sosial akan lebih massif. Hal lain yang menjadi faktor pendukung adalah terfasilitasinya materi dalam hal ini proses pembelajaran (keilmuan) di dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi prasarana landasan pengetahuan yang di gunakan sebagai wacana awal proses penyiaran islam melalui media sosial. Sedangkan kurangnya jaringan perkenalan sebagai salah satu penghambat penyebarluasan dakwah di media sosial dalam hal ini pengikut setiap media sosial baik Instagram maupun Facebook yang di gunakan. Penggunaan Facebook dan Instagram adalah salah satu alternatif penyiaran islam. Namun kendala dari pemanfaatan media sosial meliputi persoalan jaringan dan ketersediaan data (paket internet) merupakan penghambat dari tidak masifnya dalam berdakwah.

DAFTAR PUSTKA

- Abdul Rahman, *Ya'kub Dalam Dakwah di Sarawak*, (Kuala Lumpur: Student Srepo, (2021)
- Abdul, Aldana, Aisyah. Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia. Pada tanggal 9 Agustus (2023)
- Ahmad Rijali Jurnal *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 No. 33 Januari – Juni (2018)
- Ahmad, Muslimah. Jurnal *Memahami teknik pengolahan dan analisi data kualitatif*, Volume 1, Nomor 1 Desember (2021)
- Carolina Ratri, *Panduan Instagram Bisnis: Membuat Konten, Foto Dan Memanfaatkan Sebagai PR Bisnis*, copyright (2020)
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I, Desember (2021)
- Dr. Syamsuddin, AB., S.Ag. M.Pd. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, cetakkan ke-1, September (2016)
- Fajar Nurdiansyah, *Jurnal Purnama Berazam* (Vol. 2, No 2, April 2021)
- Fatoni Ningsih, Skripsi *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2019 Di Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2022*
- Habib hanafi, dkk., Artikel “*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM*”. Terbitan 25 Oktober (2019)
- Hafidz Muftisary, *Dakwah di Media Sosial* terbit digital (2021)
- Jose Beno, *Jurnal Saintek Maritim*, (Volume 22 Nomor 2, Maret 2022)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (bandung:CV Darus Sunnah, 2015).

Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, cetakkan pertama desember (2014)

Leon A. Abdillah, *Peranan media sosial modern*. Cetakkan I, Agustus (2022)

Nurdewi, Sentri: *Jurnal Riset Ilmiah*, (Vol.1, No.2 Oktober 2022)

Profil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia, Tahun (2022)

Renaldi Amiman, *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud*, (Manado; Jurnal Ilmiah Society Vol 2, 2022)

Septina Wulandari, Skripsi *Facebook Sebagai Media Dakwah* diterbitkan 10 agustus 2018

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada 2018)

Welhendri Azwar Muliono, *Sosiologi Dakwah*, cetakkan ke-1, februari (2020)

Yusrina Rizka Fitriana, *Sosial Media Deviantion*, Ket I. cetakan pertama juli (2016)

Zakiyah Romadlany, Skripsi "*Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*". tahun (2019)